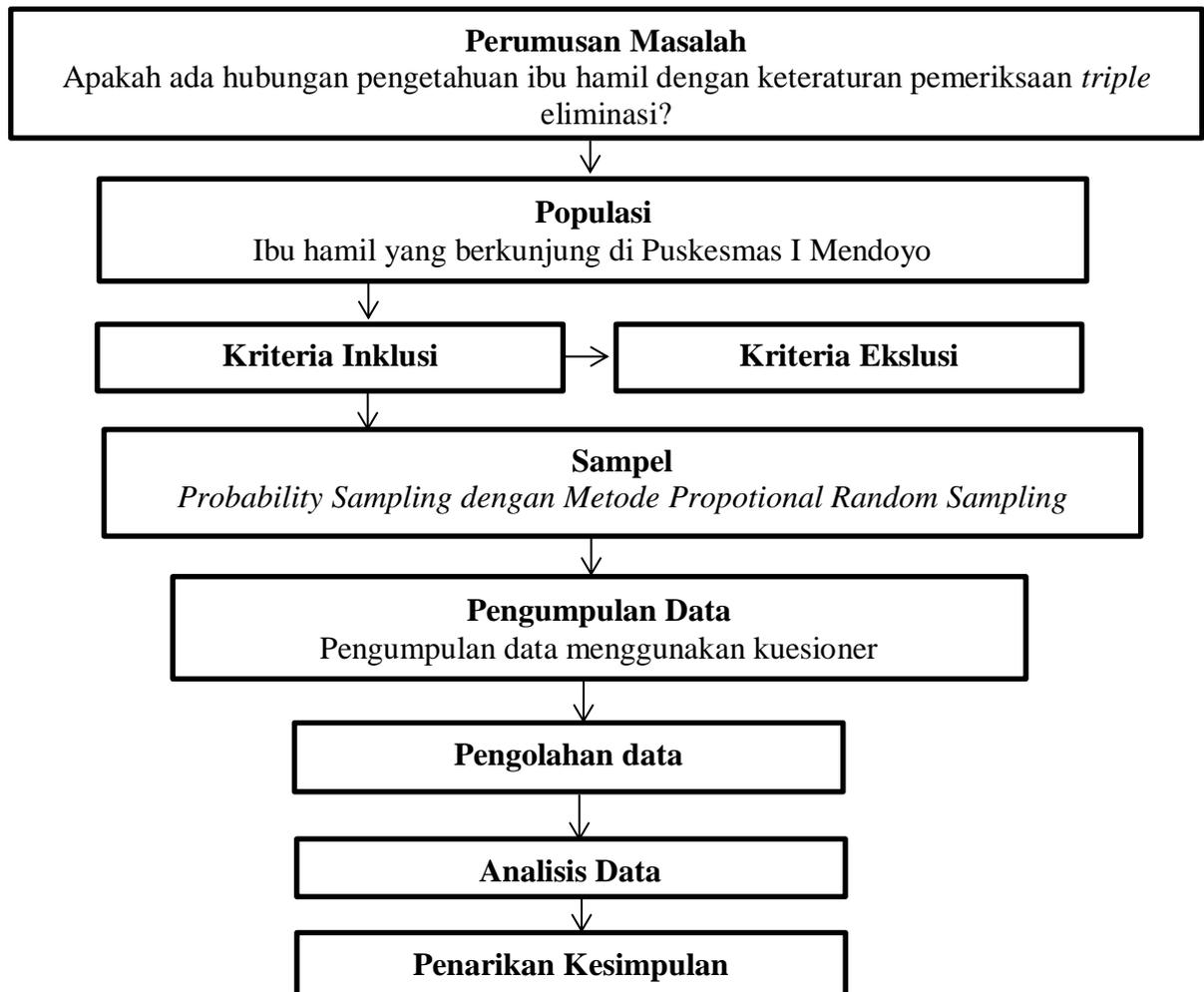


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik korelasional melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas I Mendoyo. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas banyaknya kunjungan ibu hamil ke UPTD Puskesmas I Mendoyo. Kunjungan rata-rata ibu hamil pada bulan Januari – Pebruari 2021 sebanyak 110 ibu hamil per bulan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas I Mendoyo.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili dari seluruh populasi (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal di Puskesmas I Mendoyo, dengan kriteria sampel sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek peneliti mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, yaitu : Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan yang tercatat pada register, usia ibu minimal 20-35 tahun, ibu hamil dengan pendidikan minimal SMP dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian, yaitu : Ibu hamil yang memiliki riwayat HIV, Sifilis dan Hepatitis B.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling dengan Metode Proportional Random Sampling* yang dimana cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Besar sampel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Diketahui :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi seluruhnya (240 ibu hamil)

d² : Presisi yang ditetapkan (10% atau e = 0,1)

Maka perhitungannya :

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 240 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{240}{3,4} \approx 70 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil adalah 70 orang ibu hamil. Kemudian sampel tersebut dibagi menurut wilayah desa di Puskesmas I Mendoyo. Ridwan (2011) jumlah sampel tiap wilayah desa dihitung dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut strata

n : Jumlah sampel minimal yang diketahui (70 orang ibu hamil)

N : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah sampel strata

Mendoyo Dauh Tukad	$= \frac{26}{240} \times 70 = 7,5$	$= 8$
Mendoyo Dangin Tukad	$= \frac{19}{240} \times 70 = 5,54$	$= 6$
Pohsanten	$= \frac{53}{240} \times 70 = 15,4$	$= 15$
Pergung	$= \frac{28}{240} \times 70 = 8,16$	$= 8$
Delodberawah	$= \frac{10}{240} \times 70 = 2,91$	$= 3$
Tegalcangkring	$= \frac{50}{240} \times 70 = 14,5$	$= 14$

$$\text{Penyaringan} = \frac{54}{240} \times 70 = 15,75 = 16$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden yang telah ditentukan, yaitu data pengetahuan ibu hamil tentang *triple* eliminasi dan data sekunder yang diperoleh dari buku KIA/pencatatan register/kohort kunjungan ibu hamil mengenai kepatuhan dalam pemeriksaan *triple* eliminasi.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan terlebih dahulu yaitu merumuskan masalah penelitian, menentukan populasi dan kriteria inklusi dan eksklusi serta teknik sampel yang digunakan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan permohonan ijin penelitian terlebih dahulu pada kampus Poltekkes yang dilanjutkan mengurus ijin penelitian pada Dinas Penanaman Modal Satu Pintu Provinsi Bali dan dilanjutkan pada Kantor Perijinan Kabupaten Jembrana, pada saat pengurusan ijin dilakukan juga pengajuan untuk *Ethical Clearance* dan selanjutnya melakukan pendekatan ke tempat penelitian untuk pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel, cara yang digunakan yaitu dengan memilih responden

ibu hamil yang datang dan memberikan kode nomor, lalu memilih ibu hamil untuk dijadikan responden pada ibu hamil yang bernomor ganjil dan disesuaikan dengan porposi kebutuhan masing-masing desa hingga responden yang diinginkan terpenuhi. Setelah dilakukan cara tersebut namun dihari itu responden belum terpenuhi dilanjutkan keesokan harinya dengan teknik yang sama sampai jumlah responden yang diinginkan tercapai.

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan *triple* eliminasi adalah dengan cara memberikan *informed consent* kepada responden tentang penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujui lembar *informed consent*, memberikan kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya memberikan petunjuk tentang cara pengisian pada lembar kuesioner dan jumlah soal yang terdapat pada kuesioner dengan waktu yang diberikan kepada setiap ibu hamil yaitu 20 menit, sedangkan data tentang kepatuhan pemeriksaan *triple* eliminasi diperoleh dengan metode studi dokumentasi. Selama melakukan penelitian, peneliti menerapkan protokol kesehatan ketika bertemu langsung dengan responden, seperti menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan pemeriksaan *triple* eliminasi. Untuk mengkaji pengetahuan ibu hamil digunakan kuesioner yang tertutup dengan menggunakan skala Guttman dengan dua pilihan jawaban benar atau salah dengan 15 soal yang akan di pilih oleh responden sesuai dengan

pendapatnya (Sugiyono, 2014). Kepatuhan pemeriksaan *triple* eliminasi dilihat dari buku KIA/register/ kohort ibu hamil yang kemudian dilihat umur kehamilan waktu kunjungan pemeriksaan *triple* eliminasi yang sudah dilakukan oleh ibu hamil (metode dokumentasi). Kuesioner disusun oleh peneliti dengan berkolaborasi menggunakan pendapat pakar yaitu oleh Ibu Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb yang dimana dari 15 soal kuesioner yang disusun terdapat enam kuesioner yang mendapat perbaikan dan sudah dilakukan revisi.

Kuesioner yang digunakan sebelumnya dilakukan pengujian validitas isi (*content validity*) di Puskesmas I Mendoyo dengan menggunakan sampel yang berbeda yaitu 30 responden yang dilakukan uji validitas dengan 15 soal kuesioner, didapatkan hasil valid pada 15 soal tersebut. Pengujian validitas dengan bantuan program SPSS for windows. Hasil r 0,834, dikatakan valid jika diperoleh hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel data dikatakan valid apabila r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2011).

Uji reliabilitas yang digunakan adalah uji reliabilitas terpakai yaitu menggunakan subjek dalam penelitian sebanyak 30 responden. Uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 soal dan mendapat nilai *alpha cronbach* 0,834 yang dimana bila $>0,6$ dinyatakan reliabel dan dapat digunakan tanpa ada butir soal yang dihilangkan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data hasil pengamatan diolah dengan beberapa tahapan. Menurut (Notoatmodjo, 2011), tahapan pengolahan data antara lain :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa dan mengecek data umum yang akan diisi oleh responden.

b. *Coding*

Setelah dilakukan *editing*, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, pada penelitian ini menggunakan kode untuk jawaban kuesioner yaitu benar atau salah.

c. *Scoring*

Data yang terkumpul dari responden diberikan skor dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah seluruh pertanyaan}} \times 100$$

d. *Entry*

Entry yaitu upaya untuk memasukkan data ke dalam media agar peneliti mudah mencari bila diperlukan lagi. Data tersebut dimasukkan ke sistem komputer untuk diolah dan dianalisis..

e. *Tabulating*

Tabulating yaitu proses yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program komputer.

2. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dan diinterpretasikan yang dinyatakan dalam bilangan persentasi sebagai langkah awal dan keseluruhan analisis (Notoatmodjo, 2010).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada data pengetahuan ibu hamil mengenai kepatuhan dalam pemeriksaan *triple* eliminasi. Data pengetahuan ibu hamil dikelompokkan dengan cara memberi skor pada hasil kuesioner, skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Data tersebut kemudian dicari proporsinya menggunakan rumus :

$$\text{Proporsi Kepatuhan} = \frac{\text{Yang melakukan pemeriksaan}}{\text{Total sampel}} \times 100$$

b. Uji Normalitas Data

Data pengetahuan dan tindakan seluruh responden yang telah dikumpulkan dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Data yang didapatkan berdistribusi tidak normal sehingga dilakukan analisis dengan menggunakan nilai tengah (*median*).

Setelah didapat dari perhitungan uji normalitas diatas, nilai-nilai tersebut dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut :

- 1) Tahu : skor median ≥ 14
- 2) Tidak Tahu : skor median < 14

Hasil pengamatan terhadap kepatuhan pemeriksaan *triple* eliminasi dianalisis dan dikelompokkan dalam kategori :

- 1) Patuh (jika melakukan pemeriksaan *triple* eliminasi pada kehamilan ini)
- 2) Tidak patuh (jika tidak melakukan pemeriksaan *triple* eliminasi pada kehamilan ini)

c. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini, hubungan variabel dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *chi square* pada tingkat kepercayaan 95%. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS komputerisasi. Bila H_0 ditolak berarti H_a diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pemeriksaan *triple* eliminasi ($p < 0,05$) (Sugiyono, 2016).

G. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang memiliki dampak dari penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Etika penelitian adalah :

a. Keadilan (*Justice*)

Peneliti bersikap adil dalam melakukan teknik sampling sehingga semua sampel berkesempatan menjadi responden. Peneliti juga menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.

b. *Beneficience*

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

c. *Respect for person*

Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelum meminta persetujuan *informed consent* dari responden, ini dilakukan untuk mencegah

tuntutan dari responden di kemudian hari. Menjelaskan dengan baik tujuan dari penelitian yang dilanjutkan pemberian informed consent kepada responden.